

# BAB 5

## PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kondisi perekonomian Kabupaten Empat Lawang memiliki perkembangan yang cukup baik setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB ADHK dalam 5 (lima) tahun terakhir yang mengalami pertumbuhan positif. Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Empat Lawang pada tahun 2014 sebesar Rp2.836,12 miliar terus meningkat hingga pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp3.350,73 miliar.

2) Sektor Unggulan

Jika dilihat dari sektor basis melalui Location Question (LQ), maka sektor basis ekonomi dari Kabupaten Empat Lawang yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (2,37). Selain pertanian, kehutanan, dan perikanan, selama lima tahun terakhir (2014-2018) struktur perekonomian Kabupaten Empat Lawang juga ditopang oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; Konstruksi; dan Industri Pengolahan.

3) Peluang Investasi Usaha Pertanian, Perikanan, dan Perkebunan

a. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dari aspek luas panen sawah kontribusi kecamatan Lintang Kanan mempunyai luas panen tertinggi yaitu seluas 4.901 Ha atau sekitar 22% disusul dengan kecamatan Pasemah Air Keruh seluas 3.542 Ha atau sekitar 16 % dan kecamatan Sikap Dalam seluas 3.063 Ha atau sekitar 15% dari total. Di samping padi, komoditas palawija sangat banyak dan perkembangannya cukup pesat pada beberapa tahun terakhir yaitu: jagung, ubi kayu, kedelai, ubi jalur dan kacang tanah. Untuk produktivitas buah-buahan, terdapat 10 buah-buahan dengan luas panen terbesar di

Kabupaten Empat Lawang, dan buah Durian merupakan salah satu buah yang terkenal dan menjadi ikon Kabupaten Empat Lawang.

b. Perikanan

Sektor perikanan sangat strategis untuk pembangunan di Kabupaten Empat Lawang, karena secara komparatif merupakan salah satu sektor unggulan dari 6 (enam) sektor unggulan Kabupaten Empat Lawang maupun Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan perikanan menitikberatkan pada kegiatan budidaya dengan melibatkan langsung masyarakat perikanan di dalam pengelolaannya. Produksi perikanan budidaya sampai dengan September 2018 mencapai 486,55 ton cenderung meningkat dari tahun sebelumnya. Jenis ikan yang dominan dibudidayakan adalah ikan Nila yang mencapai 78% dari total produksi.

c. Peternakan

Pertumbuhan produksi ternak di Kabupaten Empat Lawang lebih rendah dibandingkan pertumbuhan konsumsi hasil ternak, sehingga jumlah permintaan produk ternak (kecuali telur) lebih tinggi dibandingkan dengan produksi yang ada. Penyebaran ternak ruminansia di Kecamatan Empat Lawang cukup merata. Dominasi untuk populasi ternak sapi potong terdapat di Kecamatan Pendopo. Ternak kerbau paling banyak terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi. Populasi ternak kambing terbanyak ada di Kecamatan Pasemah Air Keruh, sedangkan ternak domba banyak terdapat di Kecamatan Pasemah Air Keruh dan Saling. Populasi ternak ayam kampung terbesar ada Kecamatan Pendopo Barat. Kecamatan Talang Padang merupakan kecamatan yang paling besar populasi ayam ras petelur. Untuk ternak ayam pedaging Kecamatan Pendopo memiliki populasi terbesar. Sedangkan populasi ternak itik terbesar terdapat di Kecamatan Pendopo.

d. Perkebunan

Komoditi utama perkebunan yang menjadi andalan Kabupaten Empat Lawang, yaitu kopi, kelapa, lada, dan karet. Komoditi lainnya dilakukan pengembangan sesuai dengan kondisi daya saing dan kebutuhan daerah serta petani di masa mendatang. Kopi di Kabupaten Empat Lawang mempunyai potensi dan akan mendapat perhatian dan pengembangannya mengingat kopi merupakan komoditas andalan setelah karet dan lada. Dari sepuluh kecamatan yang ada di Kabupaten Empat Lawang, terdapat empat daerah sentra produksi kopi di Kabupaten

Empat Lawang yaitu secara berturut-turut Kecamatan Talang Padang Pasemah Air Keruh, Kecamatan Muara Pinang dan kecamatan Ulu Musi.

4) Peluang Investasi Pengelolaan Objek Wisata

Penyebaran objek wisata di Kabupaten Empat Lawang cukup baik dalam artian sebagian besar kecamatan telah memiliki objek wisata. Banyaknya objek wisata tersebut merupakan peluang investasi dalam pengelolaan objek wisata. Objek wisata yang ada meliputi wisata alam dan wisata budaya didukung dengan letak strategis dan akses yang cukup memadai. Aktivitas pariwisata memiliki *Multiplier Effect* yang akan memunculkan kegiatan produktif yang bisa dilakukan.

5) Peluang Investasi Usaha Penunjang Pariwisata

Pariwisata Empat Lawang yang semakin meningkat didukung dengan beragamnya objek wisata yang ada memberikan peluang investasi pada usaha penunjang pariwisata. Usaha tersebut diantaranya usaha perhotelan dan rumah makan, serta Usaha Jasa Biro Perjalanan. Jumlah hotel dan rumah makan di Kabupaten Empat Lawang saat ini masih belum memadai jika dibandingkan dengan objek wisatanya yang cukup banyak. Oleh karena itu terdapat peluang investasi untuk mengembangkan sektor perhotelan dan restoran di Kabupaten Empat Lawang.

6) Peluang Investasi Usaha Souvenir (Cinderamata)

Cinderamata memiliki fungsi untuk memberikan kenang-kenangan pada kegiatan tertentu, dari orang lain, atau tempat yang dikunjungi seperti tempat pariwisata. Kabupaten Empat Lawang saat ini sedang menggalakkan industri kerajinan anyaman dan souvenir dari akar dan batang kopi.

7) Peluang Investasi Usaha Kuliner

Beberapa usaha kuliner yang memiliki peluang untuk dikembangkan yaitu:

- a. Kopi Empat Lawang
- b. Pindang Masak Asam Ikan Sungai
- c. Pindang Tulang
- d. Kelicuk
- e. Tempoyak
- f. Bekasam Rebung
- g. Dodol Durian
- h. Pindang Ikan Guan

8) Peluang Investasi Agrowisata Perkebunan

Beberapa komoditas unggulan yang dapat dikembangkan seperti kopi dan durian. Beberapa pengembangan sektor agrowisata dalam bentuk event/kegiatan yang dapat dilakukan seperti:

- a. Festival Kopi Robusta Empat Lawang
- b. Wisata Tour Kebun Kopi
- c. Wisata Edukasi Kopi

9) Peluang Investasi Industri Pengolahan

Investasi pada industri pengolahan sangat potensial di Kabupaten Empat Lawang. Hal ini dikarenakan ketersediaan bahan baku pertanian yang melimpah, diantaranya padi, lada, kopi, Durian, karet, dan kelapa. Bahan baku tersebut dapat diolah lebih lanjut.

10) Infrastruktur Pendukung Investasi

Kabupaten Empat Lawang secara konsisten mengalami kelonjakan produksi listrik dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Hingga pada tahun 2018 total produksi listrik di Kabupaten Empat Lawang mencapai 82.446.961. Infrastruktur jalan kondisi eksisting di Kabupaten Empat Lawang sudah cukup baik. Total panjang jalan mencapai 984,6 Km yang terdiri dari jalan diaspal sebesar 587,95 Km, jalan kerikil 331,06 Km, dan jalan tanah 65,59 Km. Sedangkan untuk ketersediaan air bersih masih sangat mencukupi.

11) Tata Ruang Kabupaten Empat Lawang

Dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Empat Lawang terdapat bagian kawasan peruntukan yang menjadi patokan untuk melakukan aktivitas pembangunan ruang berdasarkan jenis kegiatannya. Adapun rencana pola ruang Kabupaten Empat Lawang terdiri dari kawasan peruntukan lindung, dan kawasan budidaya. Khusus untuk kawasan budidaya adalah kawasan yang dapat digunakan untuk potensi investasi karena peruntukannya memang untuk dikembangkan menggerakkan perekonomian masyarakat.

12) Penetapan Kawasan Strategis

Kawasan Strategis terdiri dari 3 strata yaitu Kawasan Strategis Nasional (KSN), Kawasan Strategis Provinsi (KSP), dan Kawasan Strategis Kabupaten (KSK). Kawasan strategis wilayah kabupaten merupakan wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten terhadap ekonomi, sosial, budaya dan/atau lingkungan.

### 13) Faktor Pendukung Investasi

Beberapa hal yang mendasari bahwa Kabupaten Empat Lawang layak investasi adalah:

- a. Empat lawang memiliki posisi yang strategis.
- b. Didominasi oleh penduduk usia muda
- c. Ketersediaan Tenaga Kerja Lokal
- d. Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas
- e. Kondisi perekonomian yang semakin meningkat
- f. Memiliki Sektor Unggulan

### 14) Kendala dalam Pengembangan Investasi

Beberapa kendala pengembangan investasi di Kabupaten Empat Lawang adalah:

- a. Kondisi Infrastruktur jalan masih rendah, hal ini terlihat dari jalan Kabupaten dalam kondisi baik persentasenya 38,86%
- b. Angka Kriminalitas yang masih tinggi disertai dengan banyaknya pelanggaran K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
- c. Masih rendahnya penggunaan aplikasi teknologi informasi untuk mendukung keseluruhan proses perijinan maupun pengelolaan usaha
- d. Hampir seluruh kecamatan belum mempunyai Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).
- e. Masih rendahnya penyediaan data sektoral pendukung investasi yang valid
- f. Belum adanya kajian terkait dengan kebutuhan investasi daerah pada setiap sektor industri.

## 5.2. Rekomendasi

Dengan tersusunnya laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penentuan potensi dan peluang investasi di Kabupaten Empat Lawang. Dalam mengoptimalkan potensi dan peluang investasi, beberapa hal yang seyogyanya dilakukan diantaranya adalah:

- 1) Penyusunan *Investment Project Ready To Offer* (IPRO) pada sektor investasi potensial
- 2) Melakukan review kerjasama investasi dengan perusahaan/ investor
- 3) Pembuatan portal informasi terintegratif dan up date website informasi dan pengaduan (informasi yang dimuat diantaranya berupa peluang investasi, data perusahaan, panduan investasi, dan informasi terkait status lahan/tanah)
- 4) Meningkatkan sarana penunjang perkantoran berbasis teknologi informasi

- 5) Pemetaan kebutuhan infrastruktur kawasan
- 6) *Mapping* status kepemilikan lahan pada lahan yang potensial untuk dimanfaatkan
- 7) Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemilik lahan, dan melakukan fasilitasi dalam proses perolehan (pembebasan) lahan untuk investasi
- 8) Penyiapan bahan promosi bahan/materi/media/informasi yang aplikatif dan inovatif
- 9) Melakukan promosi yang kreatif berbasis digital
- 10) Penyelenggaraan temu usaha antar-stakeholders (pemerintah, masyarakat (desa), perguruan tinggi, dan pelaku usaha)
- 11) Mendorong peran asosiasi usaha dan KADIN dalam mempromosikan peluang investasi pada forum investasi regional
- 12) Meningkatkan kualitas SDM Kabupaten Empat Lawang diantaranya melalui peningkatan kompetensi pelayanan prima, dan teknik promosi
- 13) Mendorong investasi yang memiliki *multiplier effect* tinggi dan menghasilkan produk-produk manufaktur berorientasi ekspor
- 14) Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan pengawasan lingkungan akibat aktivitas perusahaan